

Pengaruh Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Manajemen Risiko Keuangan Terhadap Kondisi Keuangan Dalam Kehidupan Sehari-Hari Bagi Masyarakat Perum 2 Prambanan Kota Tangerang

Ridha Raya Dinayah¹, Aulia Kaila Rohmah², Alya Fitria Sari³, Ela Nurlaela⁴, Yanti Susanti⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknologi dan Bisnis, Program Studi Bisnis Digital, Universitas Yatsi Madani,
Kota Tangerang, Indonesia

Email: ridhadinayah01@gmail.com¹, auliakalia1100@gmail.com², alyafs168@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko keuangan terhadap kondisi keuangan ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan berbasis edukasi literasi keuangan, melibatkan 40 ibu rumah tangga sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test, lalu dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko keuangan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan (Y), baik sebelum maupun sesudah pelatihan. Sebaliknya, strategi pengelolaan keuangan (X1) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik, meskipun terdapat peningkatan skor rata-rata. Namun, secara simultan, kombinasi strategi X1 dan X2 terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi keuangan responden. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara perencanaan keuangan dan mitigasi risiko dalam memperkuat ketahanan finansial keluarga.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, manajemen risiko keuangan, kondisi keuangan, ibu rumah tangga, literasi keuangan keluarga

Abstract

This study aims to analyse the influence of financial management strategies and financial risk management on the financial condition of housewives in daily life. A quantitative approach with a descriptive method was used, implemented through a financial literacy-based educational training involving 40 housewives as respondents. Data were collected using pre-test and post-test questionnaires, then analysed using multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results show that financial risk management strategies (X2) have a significant influence on the financial condition (Y), both before and after the training. In contrast, financial management strategies (X1) do not show a statistically significant effect, although there was an increase in the average score. However, when tested simultaneously, the combination of strategies X1 and X2 has a positive and significant influence on the respondents' financial condition. These findings emphasise the importance of synergy between financial planning and risk mitigation in strengthening household financial resilience.

Keywords: financial management, financial risk management, financial condition, housewives, family financial literacy

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, ibu-ibu rumah tangga sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan keluarga. Dengan meningkatnya biaya hidup dan ketidakpastian ekonomi, penting bagi mereka untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan manajemen risiko. Fenomena terkini, seperti inflasi dan fluktuasi harga kebutuhan pokok, semakin menekankan perlunya strategi yang efektif untuk menjaga stabilitas keuangan keluarga. Oleh karena itu, Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko terhadap kondisi keuangan ibu-ibu rumah tangga.

Menurut Pengabdian oleh Sari dan Prasetyo (2021), pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya melibatkan perencanaan anggaran, tetapi juga mencakup pengelolaan risiko yang cermat. Mereka menekankan bahwa ibu-ibu

rumah tangga yang memiliki pemahaman yang baik tentang risiko keuangan cenderung lebih mampu menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa manajemen risiko yang efektif dapat membantu ibu-ibu dalam mengidentifikasi dan memitigasi potensi kerugian, sehingga meningkatkan ketahanan finansial keluarga.

Lebih lanjut, Pengabdian oleh Hidayati dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa penerapan strategi pengelolaan keuangan yang terintegrasi dengan manajemen risiko dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Mereka menemukan bahwa ibu-ibu rumah tangga yang menerapkan pendekatan holistik dalam pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran bulanan dan memanfaatkan asuransi, memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kedua aspek ini sangat penting dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko dapat diimplementasikan secara efektif oleh ibu-ibu rumah tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh kedua aspek tersebut terhadap kondisi keuangan keluarga. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan ibu-ibu dapat merumuskan strategi keuangan yang lebih baik dan lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi.

Akhirnya, Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen risiko, khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga. Dengan demikian, hasil Pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi ibu-ibu yang ingin meningkatkan kondisi keuangan keluarga mereka di tengah tantangan yang ada.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko keuangan terhadap kondisi keuangan ibu rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga berfungsi sebagai wahana implementasi pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, sekaligus sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pemberdayaan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah psikoedukasi, yaitu suatu pendekatan edukatif-psikologis yang berfokus pada pemberian pemahaman konseptual dan keterampilan praktis melalui strategi pembelajaran yang aplikatif. Psikoedukasi dipilih karena kemampuannya dalam menstimulasi kesadaran, refleksi, dan pemahaman peserta terhadap isu-isu krusial dalam kehidupan rumah tangga, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan mitigasi risiko finansial. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator literasi keuangan dan manajemen risiko. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert 5 poin dalam dua tahap, yakni sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) sesi edukasi. Pre-test digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan post-test bertujuan mengevaluasi perubahan pemahaman pasca intervensi.

Populasi dalam Pengabdian ini terdiri dari seluruh ibu rumah tangga di wilayah sasaran, yaitu sebanyak 40 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel minimum sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.

Data hasil pengisian pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25, dengan penerapan uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, serta koefisien determinasi (R^2) untuk melihat pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara luring pada tanggal 8 Juli 2025 di wilayah Perum 2 Prambanan RT001/RW016, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, dengan melibatkan 40 orang ibu rumah tangga sebagai peserta. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Yatsi Madani kelas 4D Malam di bawah supervisi dosen pengampu mata kuliah Manajemen Risiko dan Manajemen Keuangan, sehingga pelaksanaannya dirancang seoptimal mungkin untuk memberikan pengalaman akademik dan sosial secara langsung kepada mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi survei awal ke lokasi, koordinasi dengan ketua RT setempat, serta penyusunan perangkat kegiatan seperti modul materi, instrumen kuesioner, logistik, dan konsumsi peserta. Tahap pelaksanaan diawali dengan registrasi peserta, pembagian konsumsi, dan pengisian pre-test. Acara kemudian dipandu oleh dua orang MC yang mengarahkan jalannya kegiatan secara tertib dan tersruktur. Selanjutnya, dilakukan sambutan dari tokoh masyarakat setempat sebagai bentuk dukungan dan apresiasi pada kegiatan ini. Setelah sambutan, peserta diminta untuk mengisi pre-test sebagai instrumen awal pengukuran pemahaman terhadap materi. Sesi psikoedukasi dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh tiga pemateri, terdiri dari dua dosen dan satu mahasiswa. Materi pertama membahas strategi pengelolaan keuangan rumah tangga, yang mencakup pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, serta pengendalian pengeluaran. Materi kedua berfokus pada manajemen risiko keuangan, memberikan pemahaman terkait potensi risiko finansial dan strategi mitigasi sederhana seperti dana darurat, prioritas pengeluaran, dan literasi proteksi keuangan.

Penyampaian materi dilakukan secara partisipatif dan interaktif melalui metode ceramah partisipatif, studi kasus nyata, diskusi kelompok kecil, serta sesi tanya jawab. Pendekatan ini diperkaya dengan penggunaan analogi dan contoh situasional yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta, guna meningkatkan keterhubungan antara teori dan praktik. Setelah seluruh sesi edukasi selesai, peserta diminta mengisi post-test sebagai instrumen evaluatif. Data yang dikumpulkan dari hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta mengevaluasi efektivitas pendekatan psikoedukasi yang digunakan dalam kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk “Strategi Mengelola Keuangan dan Risiko Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari bagi Masyarakat Perum 2 Prambanan Kota Tangerang” telah dilaksanakan pada 8 Juli 2025. Kegiatan ini diinisiasi oleh mahasiswa dan dosen Program Studi Bisnis Digital Universitas Yatsi Madani, sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk edukasi literasi keuangan masyarakat berbasis pendekatan psikoedukatif. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah Perum 2 Prambanan RT001/RW016, Kota Tangerang, yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan secara luring, meliputi pre-test, penyampaian materi interaktif, sesi diskusi, post-test, dan penutupan. Materi disampaikan oleh dua dosen dan satu mahasiswa dengan pendekatan yang komunikatif, partisipatif, serta relevan dengan kebutuhan keseharian peserta.



Gambar 1. Pengisian *Pre-test*

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengisian pre-test untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal peserta mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan dan manajemen risiko. Berdasarkan observasi, mayoritas peserta belum pernah mendapatkan edukasi keuangan formal dan cenderung mengandalkan kebiasaan dalam mengatur pengeluaran rumah tangga. Hal ini menunjukkan rendahnya literasi keuangan praktis yang berpotensi menimbulkan kerentanan ekonomi jika tidak segera ditangani.



Gambar 2. Pemaparan materi pertama

Materi pertama berfokus pada *Strategi Mengatur Risiko Keuangan pada Lingkungan RT001/RW016*, yang memaparkan secara mendalam pentingnya mengenali berbagai risiko finansial yang dapat terjadi secara tak terduga, seperti kehilangan sumber penghasilan, kenaikan harga kebutuhan pokok, atau biaya mendesak akibat kondisi darurat. Dalam materi ini juga dibahas langkah-langkah praktis untuk menyiapkan dana darurat yang ideal, cara menyesuaikan prioritas pengeluaran saat menghadapi krisis, serta perlunya proteksi keuangan melalui instrumen seperti asuransi guna mengantisipasi kerugian yang lebih besar. Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai bagaimana mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan membuat rencana cadangan yang dapat membantu menjaga kestabilan keuangan keluarga.



Gambar 3. Pemaparan materi kedua

Materi kedua mengangkat topik *Formula Finansial untuk Ibu Rumah Tangga: Hemat, Cermat, Terencana*, yang membekali peserta dengan keterampilan dasar mengelola keuangan keluarga secara efektif. Penjelasan meliputi langkah-langkah menyusun anggaran rumah tangga yang realistis, teknik pencatatan arus kas untuk memantau pemasukan dan pengeluaran, strategi membedakan kebutuhan dan keinginan agar pengeluaran lebih terarah, serta tips menabung meskipun kondisi keuangan terbatas. Materi ini juga menekankan pentingnya konsistensi dalam pengelolaan keuangan dan disiplin dalam mengikuti rencana yang telah dibuat, serta mendorong peserta untuk memanfaatkan berbagai metode dan alat bantu sederhana seperti buku kas atau aplikasi pencatat keuangan agar proses pengelolaan menjadi lebih terstruktur.



Gambar 4. Pemaparan materi ketiga

Materi ketiga membahas *Strategi Mengelola Keuangan & Risiko Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari*, yang mengintegrasikan konsep dari dua materi sebelumnya menjadi panduan komprehensif yang mudah diterapkan. Pemaparan dilengkapi dengan studi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan peserta, seperti contoh pengaturan keuangan saat terjadi penurunan pendapatan atau saat menghadapi pengeluaran tak terduga. Melalui pendekatan ini, peserta diajak untuk berpikir kritis, menganalisis situasi finansial masing-masing, serta melakukan refleksi terhadap kebiasaan keuangan yang sudah ada, sehingga mereka mampu menyusun langkah-langkah perbaikan yang sesuai dengan kondisi rumah tangga masing-masing, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak untuk jangka pendek maupun jangka Panjang.



Gambar 5. Penyerahan apresiasi kepada penanya pada sesi tanya jawab

Setelah penyampaian seluruh materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang membahas lebih dalam topik-topik yang telah dipaparkan. Pada sesi ini, dua orang audiens mengajukan pertanyaan kepada pemateri terkait strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko yang relevan dengan kondisi keuangan rumah tangga mereka. Pertanyaan yang diajukan tidak hanya membahas penerapan konsep dalam situasi sehari-hari, tetapi juga menyinggung tantangan yang sering dihadapi seperti pengaturan pengeluaran saat pendapatan tidak menentu dan langkah prioritas ketika dana darurat terbatas. Pendekatan yang digunakan bersifat interaktif, dengan simulasi dan sesi diskusi yang melibatkan peserta secara aktif. Hal ini sejalan dengan prinsip psikoedukasi, di mana penyampaian materi tidak hanya satu arah tetapi mengundang partisipasi agar terjadi proses internalisasi pengetahuan secara efektif. Sebagaimana dalam model pembelajaran aktif, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan langsung melalui tanya jawab serta pengambilan keputusan dalam simulasi kasus, sehingga tercipta suasana belajar yang dinamis dan memotivasi peserta untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah sesi tanya jawab, kegiatan berlanjut dengan pengisian *post-test* menggunakan instrumen yang sama seperti saat *pre-test*. Langkah ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang telah disampaikan. Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam menyusun anggaran, mengidentifikasi risiko keuangan, serta memahami pentingnya tabungan dan dana darurat.



Gambar 6. Proses penyerahan sertifikat kepada pemateri dan warga RT001/RW016

Setelah sesi pengisian *post-test*, kegiatan berlanjut dengan prosesi penyerahan sertifikat sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan kontribusi selama kegiatan berlangsung. Sertifikat pertama diberikan kepada para pemateri sebagai penghargaan atas dedikasi dan pengetahuan yang telah dibagikan kepada peserta, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat. Selanjutnya, sertifikat juga diserahkan kepada warga sekitar yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh antusiasme dan aktif terlibat dalam setiap sesi, baik diskusi, simulasi, maupun tanya jawab. Penyerahan sertifikat untuk warga dilakukan secara langsung oleh perwakilan Ketua RT setempat.



Gambar 7. Sesi foto bersama.

Dari sisi pelaksana, kegiatan ini juga menjadi ruang pembelajaran langsung bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajerial, komunikasi publik, kerja sama tim, serta empati sosial. Mahasiswa secara langsung terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang membekali mereka dengan keterampilan praktis yang tidak didapatkan melalui pembelajaran teoritis di kelas. Program ini memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan terencana. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang untuk tindak lanjut, seperti pelatihan lanjutan, klinik keuangan, atau pendampingan digital budgeting sederhana berbasis aplikasi mobile. Sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan potensi keberlanjutan yang besar, khususnya dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga di wilayah urban.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi keuangan peserta, tetapi juga berfungsi sebagai laboratorium sosial bagi mahasiswa dan dosen untuk menerapkan ilmu secara nyata, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi dan kolaborasi. Selanjutnya, untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukan analisis data hasil pre-test dan post-test yang diisi oleh peserta. Data tersebut diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS sehingga dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah intervensi, yang kemudian disajikan dalam bentuk hasil dan pembahasan berikut.

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis Deskriptif *Pre-Test* Strategi Pengelolaan Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel Strategi Pengelolaan Keuangan (X1), total nilai rata-rata (mean) keseluruhan adalah 20,83 dari skor maksimum 25. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden berada dalam kategori tinggi, yang berarti responden cenderung setuju terhadap pernyataan-pernyataan terkait strategi pengelolaan keuangan. Rata-rata jawaban terendah sebesar 3,83 terdapat pada pernyataan pertama (X1.1), yaitu "*Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran saya.*" Sementara itu, rata-rata jawaban tertinggi sebesar 4,32 terdapat pada pernyataan kedua (X1.2) dan keempat (X1.4), yang menunjukkan bahwa responden sangat memperhatikan aspek-aspek tersebut dalam mengelola keuangan mereka.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Hasil Analisis Deskriptif *Post-Test* Strategi Pengelolaan Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) pada tahap Post-Test, diperoleh total nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 22,03 dari skor maksimum 25. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum strategi pengelolaan keuangan responden berada dalam kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa pemahaman dan penerapan responden dalam mengelola keuangan mengalami peningkatan setelah pelatihan. Rata-rata jawaban terendah sebesar 3,97 terdapat pada pernyataan pertama (X1.1), yang menunjukkan bahwa meskipun mencatat pemasukan dan pengeluaran penting, aspek ini masih menjadi tantangan bagi sebagian responden. Sementara itu, rata-rata tertinggi sebesar 4,65 terdapat pada pernyataan keempat (X1.4), menunjukkan bahwa responden sangat memperhatikan aspek tersebut dalam strategi keuangannya.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test* Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel strategi manajemen risiko keuangan (X2), diperoleh total nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 21,12 dari skor maksimum 25. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat pemahaman dan penerapan strategi manajemen risiko keuangan yang tinggi. Rata-rata jawaban terendah sebesar 3,85 terdapat pada pernyataan keempat (X2.4), yang menunjukkan bahwa aspek tersebut masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, rata-rata tertinggi sebesar 4,40 terdapat pada pernyataan kedua (X2.2), yang menunjukkan bahwa responden paling setuju terhadap pernyataan tersebut dalam konteks pengelolaan risiko keuangan.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Analisis Deskriptif *Post-Test* Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel strategi manajemen risiko keuangan (X2) pada tahap post-test, diperoleh total nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 22,13 dari skor maksimum 25. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan strategi manajemen risiko keuangan yang dilakukan oleh responden setelah pelatihan diberikan. Rata-rata jawaban terendah sebesar 4,28 terdapat pada pernyataan keempat (X2.4), sedangkan rata-rata jawaban tertinggi sebesar 4,53 terdapat pada pernyataan kedua (X2.2). Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat menyetujui pernyataan-pernyataan terkait manajemen risiko keuangan, terutama pada aspek yang dibahas dalam pernyataan kedua.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Hasil Analisis Deskriptif *Pre-Test* Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel kondisi keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Y) pada tahap pre-test, diperoleh total nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 20,65 dari skor maksimum 25. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi keuangan responden berada pada kategori cukup baik sebelum diberikan pelatihan. Rata-rata jawaban terendah sebesar 4,00 terdapat pada pernyataan kedua (Y2), sedangkan rata-rata tertinggi sebesar 4,20 terdapat pada pernyataan pertama (Y1) dan kelima (Y5). Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung merasa cukup stabil dalam mengelola kondisi keuangan hariannya sebelum pelatihan dilakukan.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Hasil Analisis Deskriptif *Post-Test* Kondidi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

Berdasarkan hasil jawaban responden dalam tabel di atas mengenai variabel kondisi keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Y) pada tahap post-test, diperoleh total nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 22,27 dari skor maksimum 25. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan responden dalam kehidupan sehari-hari mengalami peningkatan dan berada pada kategori tinggi setelah diberikan pelatihan. Rata-rata jawaban terendah sebesar 4,38 terdapat pada pernyataan kedua (Y2), sedangkan rata-rata tertinggi sebesar 4,50 terdapat pada pernyataan kelima (Y5). Hal ini menunjukkan bahwa responden menunjukkan kecenderungan positif dalam mengelola keuangannya secara lebih baik setelah proses pelatihan atau pelatihan dilakukan.

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

HASIL UJI VALIDITAS & UJI RELIABILITAS

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel Strategi Pengelolaan Keuangan (X1), Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2), dan Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,294) dengan signifikansi $< 0,05$, Hasil ini menunjukkan bahwa semua item kuesioner valid dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga tabel hasil uji validitas tidak disajikan secara rinci pada artikel ini.

Sedangkan hasil uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha juga menunjukkan semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Nilai tersebut menandakan bahwa instrumen Pengabdian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, tabel hasil uji tidak ditampilkan secara rinci pada artikel ini.

HASIL UJI LINEAR BERGANDA

Tabel 1.1 Hasil Analisis Uji Linear Berganda Pre-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.071	3.705		1.909
	X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)	.186	.174	.161	1.072
	X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan)	.459	.148	.466	3.099

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Model persamaan regresi linier pada tabel diatas adalah $Y = 7,071 + 0,186X_1 + 0,459X_2 + e$

1. Koefisien Konstanta (7,071)

Nilai Konstanta sebesar 7,071 menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai 0, maka ada strategi pengelolaan dan manajemen risiko keuangan yang masih terdapat nilai dasar kondisi keuangan sebesar 7,071.

2. Koefisien X_1 (Strategi Pengelolaan Keuangan) = 0,186

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada strategi pengelolaan keuangan (X_1) akan meningkatkan kondisi keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y) sebesar 0,186, dengan asumsi X_2 tetap. Tetapi, nilai $t = 1,072$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (biasanya $> 1,96$ untuk signifikansi 5%) maka pengaruhnya belum signifikan secara statistik.

3. Koefisien X_2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan) = 0,459

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada strategi manajemen risiko keuangan (X_2) akan meningkatkan kondisi keuangan (Y) sebesar 0,459. Nilai $t = 3,099$ menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik, dan strategi manajemen risiko keuangan memberikan kontribusi lebih dominan dibandingkan X_1 terhadap kondisi keuangan.

Tabel 1.2 Hasil Analisis Uji Linear Berganda Post-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.936	3.525		1.117
	X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)	.122	.177	.098	.690
	X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan)	.708	.157	.637	4.509

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Model persamaan regresi linier pada tabel diatas adalah $Y = 3,936 + 0,122X_1 + 0,708X_2 + e$

1. Koefisien Konstanta (3,936)

Nilai Konstanta sebesar 3,936 menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai 0, maka ada strategi pengelolaan dan manajemen risiko keuangan yang masih terdapat nilai dasar kondisi keuangan sebesar 3,936.

2. Koefisien X_1 (Strategi Pengelolaan Keuangan) = 0,186

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada strategi pengelolaan keuangan (X_1) akan meningkatkan kondisi keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y) sebesar 0,122, dengan asumsi X_2 tetap. Tetapi, nilai $t = 0,690$ menunjukkan bahwa t tabel (biasanya $> 1,96$ untuk signifikansi 5%). Maka strategi pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan, namun tidak signifikan secara statistik karena nilai $t = 0,690$ ($< 1,96$).

3. Koefisien X_2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan) = 0,459

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit pada strategi manajemen risiko keuangan (X_2) akan meningkatkan kondisi keuangan (Y) sebesar 0,459. Nilai $t = 3,099$ menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik, dan strategi manajemen risiko keuangan memberikan kontribusi lebih dominan dibandingkan X_1 terhadap kondisi keuangan.

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Tabel 1.3 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji T) Pre-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.071	3.705		1.909	.064
	X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)	.186	.174	.161	1.072	.291
	X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan)	.459	.148	.466	3.099	.004

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel tersebut menyatakan bahwa, variabel Strategi Pengelolaan Keuangan (X_1) memiliki nilai t sebesar 1,909, yang berada di bawah nilai t tabel sehingga dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kondisi Keuangan (Y). Sementara itu, variabel Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X_2) menunjukkan nilai t sebesar 3,099, yang lebih tinggi dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa X_2 berpengaruh signifikan terhadap Y sebelum pelatihan dilakukan.

Tabel 1.4 Hasil Analisis Uji Parsial (Uji T) Post-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.936	3.525		1.117	.271
	X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)	.122	.177	.098	.690	.494
	X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan)	.708	.157	.637	4.509	<.001

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel tersebut menyatakan bahwa, Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) memperoleh nilai $t = 0,690$ dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 (0,494). Ini berarti X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Kondisi Keuangan (Y) setelah pelatihan. Sebaliknya, Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2) menunjukkan nilai $t = 4,509$ dengan signifikansi $< 0,05$ ($< 0,001$). Artinya, X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Hasil ini menegaskan bahwa setelah pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini, hanya Strategi Manajemen Risiko Keuangan yang terbukti secara statistik mampu mempengaruhi ketahanan keuangan responden, sedangkan Strategi Pengelolaan Keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

Tabel 1.5 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F) Pre-Test

Hubungan Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X1) & Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2) terhadap Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.458	2	39.729	8.093	.001 ^b
	Residual	181.642	37	4.909		
	Total	261.100	39			

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

b. Predictors: (Constant), X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan), X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Pada pre-test, ketika X1 dan X2 diuji secara bersama-sama (simultan) terhadap Y, hasilnya menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Artinya sebelum pelatihan, kombinasi strategi pengelolaan keuangan dan manajemen risiko berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kondisi keuangan. Ini berarti meskipun X1 sendiri tidak signifikan, namun ketika digabung dengan X2, keduanya berkontribusi terhadap Y dan memberikan dampak yang nyata pada kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.6 Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F) Post-Test
Hubungan Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X1) & Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2)
terhadap Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.141	2	58.570	17.360	<,001 ^b
	Residual	124.834	37	3.374		
	Total	241.975	39			

a. Dependent Variable: Y (Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari)

b. Predictors: (Constant), X2 (Strategi Manajemen Risiko Keuangan), X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Setelah pelatihan, uji simultan terhadap X1 dan X2 tetap menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Kesimpulan nya gabungan X1 dan X2 setelah pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan responden. Ini menguatkan bahwa pendekatan simultan (Strategi Pengelolaan Keuangan + Startegi Manajemen Risiko Keuangan) lebih efektif dibandingkan jika hanya salah satu variabel berdiri sendiri.

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 1.7 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi Pre-Test
Hubungan Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) & Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2) terhadap
Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.267	2.216

a. Predictors: (Constant), Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2),
Strategi Pengelolaan Keuangan (X1)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Pada tahap pre-test, hasil Uji Koefisien Determinasi antara Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) dan Kondisi Keuangan (Y) menunjukkan nilai R^2 yang sangat rendah. Artinya sebelum pelatihan, X1 hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variabilitas Kondisi Keuangan (Y), dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar X1.

Tabel 1.8 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi Post-Test
Hubungan Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) & Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2) terhadap
Kondisi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.304	.267	2.216

a. Predictors: (Constant), Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2),
Strategi Pengelolaan Keuangan (X1)

Sumber: Hasil data diolah di IBM SPSS Statistics 25

Setelah pelatihan, nilai R^2 X1 terhadap Y memang mengalami peningkatan, tetapi masih tergolong rendah. Artinya walaupun terjadi sedikit kenaikan setelah pelatihan, kontribusi X1 terhadap perubahan kondisi keuangan responden tetap minim, dan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan saja belum cukup kuat mempengaruhi Y secara langsung.

PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi Pengelolaan Keuangan terhadap Kondisi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil Pengabdian, variabel Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kondisi keuangan (Y), baik sebelum maupun sesudah pelatihan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada aspek pengelolaan keuangan, seperti pencatatan pengeluaran atau perencanaan anggaran, memang cenderung memperbaiki kondisi keuangan responden, namun belum cukup kuat untuk memberikan perubahan yang signifikan secara langsung. Meskipun rata-rata skor mengalami peningkatan setelah pelatihan, pengaruh strategi ini terbatas bila tidak disertai dengan elemen lain yang lebih strategis.

Pengaruh Strategi Manajemen Risiko Keuangan terhadap Kondisi Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil Pengabdian, variabel Manajemen Risiko Keuangan (X2) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kondisi keuangan responden. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan penerapan strategi manajemen risiko seperti antisipasi terhadap pengeluaran tak terduga atau pemanfaatan asuransi berkontribusi nyata dalam memperbaiki kondisi keuangan rumah tangga. Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko berperan penting dalam menciptakan stabilitas finansial, terutama dalam menghadapi situasi ekonomi yang tidak menentu.

Pengaruh Simultan Strategi Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Risiko terhadap Kondisi Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil Pengabdian, variabel X1 (Strategi Pengelolaan Keuangan) dan X2 (Manajemen Risiko Keuangan) terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kondisi Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedua strategi secara simultan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kondisi keuangan dibandingkan jika diterapkan secara terpisah. Keduanya saling melengkapi, dimana strategi pengelolaan keuangan berfungsi sebagai landasan perencanaan yang terstruktur, sementara manajemen risiko berperan dalam mengantisipasi dan mengatasi potensi kerugian. Dalam demikian, sinergi antara kedua strategi ini menjadi cara yang lebih optimal dalam memperkuat ketahanan finansial keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, Pengabdian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting sebagai berikut: (1) Strategi Pengelolaan Keuangan (X1) yang mencakup pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan pengendalian keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap kondisi keuangan ibu rumah tangga, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik baik pada tahap sebelum (pre-test) maupun sesudah (post-test) pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan meningkat setelah pelatihan, dampaknya terhadap perubahan kondisi keuangan masih terbatas apabila tidak disertai dengan elemen lain yang lebih strategis. (2) Strategi Manajemen Risiko Keuangan (X2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kondisi keuangan ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik ibu rumah tangga memahami dan menerapkan strategi mitigasi risiko seperti perencanaan dana darurat, skala prioritas pengeluaran, serta perlindungan finansial melalui asuransi maka semakin besar kontribusinya dalam menciptakan stabilitas keuangan keluarga, terutama dalam menghadapi fluktuasi ekonomi dan kejadian tak terduga. (3) Analisis simultan antara strategi pengelolaan keuangan (X1) dan manajemen risiko keuangan (X2) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan ibu rumah tangga baik pada tahap pre-test maupun post-test. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan terpadu yang menggabungkan perencanaan keuangan dengan kesiapsiagaan terhadap risiko dapat menjadi strategi efektif dalam membangun ketahanan ekonomi rumah tangga. Kedua strategi ini saling melengkapi, di mana pengelolaan keuangan memberikan dasar perencanaan dan alokasi, sementara manajemen risiko menjadi lapisan perlindungan terhadap gangguan keuangan tak terduga. Kegiatan pelatihan psikoedukasi yang diberikan kepada peserta terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep pengelolaan keuangan dan manajemen risiko. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata post-test dibanding pre-test pada semua variabel yang diteliti. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan efektivitas model pemberdayaan berbasis edukasi

kontekstual dalam membantu masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam meningkatkan literasi keuangan yang aplikatif. Secara keseluruhan, Pengabdian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi manajemen risiko keuangan memiliki dampak nyata terhadap kondisi keuangan keluarga. Namun, keberhasilan pengelolaan keuangan yang optimal akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan strategi pengelolaan risiko yang baik. Oleh karena itu, disarankan agar program-program pemberdayaan masyarakat ke depan dapat lebih menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mengintegrasikan kedua aspek ini secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. &. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Keluarga di Era Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 23-34.
- Rahmawati, D. (2022). Manajemen Risiko Keuangan untuk Ibu Rumah Tangga: Pendekatan Praktis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 45-56.
- Rakapedia. (2023, November 22). *Cara Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Menggunakan Aplikasi SPSS I Tutorial SPSS*. Retrieved from RAJAPEDIA: <https://youtu.be/luCcC8OCT94?si=OchrbrtchZrgijW9>
- Sari, R. &. (2021). Perencanaan Keuangan untuk Keluarga: Pentingnya Pengelolaan Risiko. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12(3), 67-78.
- Septiady, E. (2024, December 18). *Rumus Slovin: Cara Menghitung Sampel Pengabdian dengan Mudah*. Retrieved from the Survey ID: <https://tsurvey.id>
- Widadi, S. (n.d.). *Rumus Slovin Dikonversi 1*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com>